

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang dimulai sejak terjadinya konsepsi hingga lahirnya janin. Lama kehamilan normal berlangsung sekitar 280 hari atau 40 minggu yang dihitung sejak hari pertama haid terakhir. Proses kehamilan merupakan rangkaian yang berkesinambungan, dimulai dari ovulasi dan pelepasan ovum, migrasi spermatozoa dan ovum, fertilisasi, pertumbuhan zigot, nidasi atau implantasi pada uterus, pembentukan plasenta, hingga pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi sampai mencapai cukup bulan atau aterm (Ummah et al., 2022).

Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, yaitu trimester I, trimester II, dan trimester III. Pada trimester III, ibu hamil mengalami berbagai perubahan fisiologis dan psikologis yang semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan janin. Perubahan tersebut dapat menimbulkan berbagai ketidaknyamanan dan masalah apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat. Selain perubahan fisik, ibu hamil trimester III juga dapat mengalami perubahan psikologis, seperti menurunnya rasa percaya diri, meningkatnya ketergantungan terhadap pasangan, serta munculnya rasa khawatir dan kecemasan dalam menghadapi persalinan (Rahmawanti & Rosmita, 2023)

Upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu selama kehamilan perlu dilakukan melalui pelayanan antenatal yang berkualitas dan berkesinambungan. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat mendukung kesehatan dan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan adalah senam hamil. Senam hamil merupakan latihan fisik yang terdiri atas gerakan-gerakan khusus bagi ibu hamil dengan tujuan meningkatkan kebugaran serta menjaga kondisi fisik selama kehamilan. Senam hamil juga menjadi salah satu kegiatan yang dapat diberikan dalam kelas ibu hamil. Latihan tersebut bertujuan untuk memperkuat dan mempertahankan kelenturan otot perut serta otot dasar panggul sehingga dapat membantu mempersiapkan ibu menghadapi proses persalinan (Fasiha & Wabula, 2022).

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan salah satu bagian penting dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu. Meskipun berbagai program kesehatan maternal telah dilaksanakan, angka kematian ibu di tingkat global masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat. Dalam delapan tahun era Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu sejak awal 2016 hingga akhir 2023, angka kematian ibu global diperkirakan mengalami penurunan sebesar 10%, dari 220 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup menjadi lebih rendah. Namun, apabila laju penurunan tersebut terus berlangsung dengan kecepatan yang sama hingga tahun 2030, angka kematian ibu global masih diperkirakan mencapai 177 per 100.000 kelahiran hidup. Kondisi tersebut masih jauh dari target SDGs, yaitu kurang dari 70 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Oleh karena itu, diperlukan

upaya yang lebih intensif untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan mencegah kematian yang sebenarnya dapat dicegah (WHO, 2025).

Di Indonesia, angka kematian ibu juga masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang membutuhkan perhatian serius. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2023, tercatat sebanyak 4.482 kasus kematian ibu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya penurunan angka kematian ibu masih perlu terus ditingkatkan melalui penguatan pelayanan kesehatan maternal, deteksi dini faktor risiko, serta pemberian asuhan yang komprehensif selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas (Kementerian Kesehatan, 2023).

Permasalahan kesehatan ibu juga masih ditemukan di Kota Bengkulu. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2024, tercatat dua kasus kematian ibu hamil, yaitu satu kasus di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan dan satu kasus di wilayah kerja Puskesmas Betungan (Dinkes Kota Bengkulu, 2024). Data tersebut menunjukkan bahwa kematian ibu masih menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, khususnya melalui peningkatan kualitas pelayanan antenatal dan deteksi dini terhadap faktor risiko kehamilan.

Berdasarkan survei awal melalui wawancara dengan pihak puskesmas, diketahui bahwa kasus kematian di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan terjadi pada ibu hamil trimester II dengan penyebab yang berkaitan dengan anemia dan pneumonia. Sementara itu, kasus kematian di wilayah kerja Puskesmas Betungan terjadi pada ibu hamil trimester III yang berkaitan dengan anemia

dan penyakit penyerta lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil, khususnya yang memasuki trimester III, membutuhkan pemantauan kehamilan secara lebih optimal untuk mendeteksi berbagai faktor risiko dan komplikasi sedini mungkin.

Kehamilan trimester III merupakan periode yang membutuhkan perhatian khusus karena ibu semakin mendekati proses persalinan dan mengalami berbagai perubahan fisik maupun psikologis. Pemantauan secara berkala melalui pelayanan antenatal diperlukan untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu dan janin, mengidentifikasi faktor risiko, serta memberikan edukasi dan intervensi yang sesuai. Asuhan kebidanan yang dilakukan secara komprehensif diharapkan dapat membantu meningkatkan kesehatan ibu dan janin sekaligus mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan hingga persalinan.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan pemberian asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu hamil trimester III, terutama dalam upaya mendeteksi faktor risiko dan mencegah terjadinya komplikasi kehamilan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Tahun 2026” dengan menerapkan manajemen asuhan kebidanan menurut Varney sebagai pendekatan dalam memberikan asuhan secara sistematis, komprehensif, dan berkesinambungan guna mendukung kehamilan yang sehat serta mempersiapkan ibu menghadapi persalinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah “Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III normal di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Tahun 2026”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai adalah dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui data subjektif dan objektif pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu tahun 2026.
- b. Diketahui interpretasi data (diagnosis, masalah, dan kebutuhan) pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu tahun 2026.
- c. Diketahui diagnosa/masalah potensial pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu tahun 2026.
- d. Diketahui kebutuhan segera pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu tahun 2026.
- e. Diketahui rencana tindakan kebidanan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu tahun 2026.

- f. Diketahui tindakan kebidanan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu tahun 2026.
- g. Diketahui evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu tahun 2026.
- h. Diketahui kesenjangan antara teori dan kasus kebidanan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu tahun 2026.

D. Manfaat Penulisan

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dan menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa Program Diploma Tiga Kebidanan, khususnya terkait asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III.

2. Aplikatif

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang kebidanan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah serta memberikan kontribusi pemikiran bagi dunia akademik,

khususnya terkait asuhan pada ibu hamil normal trimester III, sekaligus mendukung pengembangan ilmu dalam mata kuliah asuhan kebidanan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat membantu masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal, terutama dalam hal asuhan kebidanan untuk ibu hamil trimester III, dan menjadi sumber informasi bagi ibu hamil.

